

**PERANCANGAN KOMIK TARI TOPENG CIREBON
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI-NILAI
BUDAYA KEPADA REMAJA**



**PERANCANGAN
FELISITA NATA ANGIETA NAPITUPULU
NIM 1912646024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**PERANCANGAN KOMIK TARI TOPENG CIREBON
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI-NILAI
BUDAYA KEPADA REMAJA**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

**Felisita Nata Angieta Napitupulu
NIM 1912646024**

Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

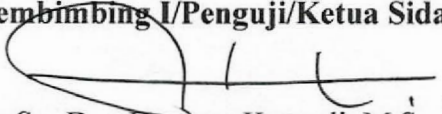
2025

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN KOMIK TARI TOPENG CIREBON SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN NILAI-NILAI BUDAYA KEPADA REMAJA**

diajukan oleh
Felisita Nata Angieta Napitupulu, NIM 1912646024, Program Studi S-1 Desain
Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni
Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang


Dr. Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

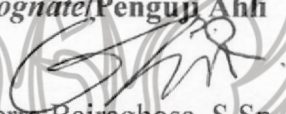
NIP 196502091995121001/NIDN 0009026502

Pembimbing II/Penguji


Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

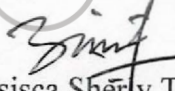
NIP 199002152019032018/NIDN 0015029006

Cognate/Penguji Ahli


Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810412 200604 1 004/NIDN 0012048103

Koordinator Program Studi/Ketua/Anggota


Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/NIDN 0015029006

Ketua Jurusan/Ketua


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001/NIDN 0029017304

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Felisita Nata Angieta Napitupulu
NIM	: 1912646024
Program Studi	: Desain Komunikasi Visual
Fakultas	: Seni Rupa
Jenis	: Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir Perancangan yang berjudul PERANCANGAN KOMIK TARI TOPENG CIREBON SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI-NILAI BUDAYA KEPADA REMAJA yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau institusi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2025

Felisita Nata Angieta Napitupulu
NIM 1912646024

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih-Nya dapat terselesaikannya Tugas Akhir perancangan ini dengan baik.

Tugas Akhir ini merupakan karya penciptaan melalui sebuah perancangan karya yang harus dituntaskan sebagai syarat guna mengakhiri studi pada jenjang Strata Satu (S1). Karya yang dihasilkan memuat pemikiran, wujud, serta teknik berdasarkan kaidah-kaidah estetika sesuai bidang yang dipelajari dan ditempuh, yang disusun secara sistematis. Judul dari tugas Akhir ini adalah, “Perancangan Komik Tari Topeng Cirebon Sebagai Upaya Peningkatan Nilai-Nilai Budaya Kepada Remaja”.

Karya ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi bagi karya ini.

Harapan dari terselesaikannya Tugas Akhir ini, semoga dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, memperdalam informasi dalam bidang studi yang dipelajari, serta menjawab keingintahuan tentang tema yang diangkat, mengembangkan kemampuan dalam berpikir, menghadapi, dan memecahkan sebuah masalah.

Yogyakarta, Januari 2025

Felisita Nata Angieta Napitupulu

UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa dalam penyusunan Tugas Akhir dari awal hingga akhir prosesnya, ungkapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya ditujukan kepada :

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT.
3. Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
4. Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual sekaligus Dosen Pembimbing II, Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. atas segala arahan dan bimbingannya selama proses tugas akhir ini, serta kesabaran, nasihat, serta motivasinya selama proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.
5. Dosen Pembimbing I, Dr.Sn. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. atas segala arahan dan bimbingannya selama proses tugas akhir ini, serta kesabaran, nasihat, serta motivasinya selama proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.
6. Dosen Penguji atau cognate, Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn. atas masukan dan sarannya dalam mengembangkan serta memperdalam tugas akhir ini.
7. Dosen Wali, Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn.
8. Seluruh staff pengajar Prodi Desain Komunikasi Visual.
9. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Papa, atas kasih sayang yang telah dilimpahkan dengan segala dukungan baik secara materi maupun mental, serta kesabaran yang telah diberikan sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
10. Kedua adik tercinta, Wina dan Tami yang selalu mendoakan, mendukung, serta memotivasi.
11. Kepada teman tercinta, Ratih, Khansa, dan Nicken atas support, bantuan, baik secara langsung dan tidak langsung, serta kesabarannya dalam menenangi keraguan yang ada. Juga kepada Rheina dan Gloria, walaupun

jarak memisahkan, tapi tetap selalu mendukung, mendoakan, dan menanyakan kabar.

12. Sepupu tersayang, Abang Frans dan Kak Selli, yang selalu mendoakan, mendukung, serta memotivasi dan mengirimkan makanan.
13. Pak Wawan dan Bu Erni, Pak Nana, serta Mbak Esa, atas keringanan hatinya untuk diwawancarai.
14. Eyang Kakung dan Eyang Putri, Budhe, Pakde, Om, dan Tante, serta segenap keluarga terkasih atas dukungan dan do'anya.
15. Serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

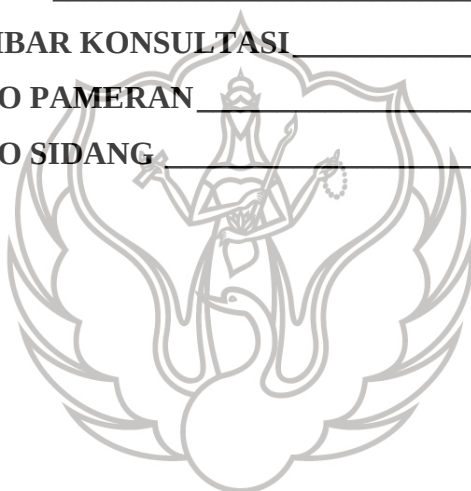


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	3
D. Batasan Masalah	3
E. Manfaat Perancangan	4
1. Mahasiswa	4
2. Institusi	4
3. Masyarakat Umum	4
4. Target Audiens	4
F. Definisi Operasional	4
G. Metode Perancangan	5
H. Metode Analisis Data	6
I. Konsep Perancangan	6
J. Skematika Perancangan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Identifikasi	8
B. Landasan Teori	8
1. Budaya	8
2. Komik	15
3. Remaja	19
C. Tinjauan Buku Komik Yang Akan Dirancang	20

1. Tinjauan Dari Segi Ide Dan Tema Cerita.....	20
2. Tinjauan Dari Aspek Dasar Filosofis Atau Dasar Pemikiran	20
3. Tinjauan Faktor Eksternal	20
4. Tinjauan Fungsi Dan Peranan Komik Sebagai Media Penyampaian Pesan	20
D. Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
E. Tinjauan Literatur Komik	23
F. Analisis Data	27
G. Analisis Data Lapangan	27
1. Analisis Profil Pembaca	27
2. Analisis Kelemahan dan Kelebihan Komik yang Dirancang.....	28
3. Analisis Prediksi Dampak Positif Komik Yang Dirancang	28
H. Kesimpulan Dan Usulan Pemecahan Masalah.....	28
BAB III KOSNEP DESAIN	30
A. Konsep Kreatif	30
1. Tujuan Kreatif	30
2. Strategi Kreatif	30
B. Program Kreatif.....	31
C. Media Pendukung	38
D. Biaya Kreatif	39
BAB IV PROSES DESAIN	40
A. Penjaringan Ide Karakter Tokoh Utama dan Pendukung.....	40
1. Studi Visual Karakter Tokoh Utama dan Tokoh Pendukung.....	40
2. Studi Visual Unsur Properti	42
3. Studi Visual Bentuk Panel dan Balon	47
4. Studi Visual Unsur Arsitektural/Bangunan.....	47
5. Storyboard.....	48
6. Layout Komik Secara Keseluruhan	58
7. Finishing a. Desain Cover Buku	73
B. Media Pendukung	76
1. Poster Pameran.....	76
2. Tote Bag.....	76

3. Kaus	77
4. Kipas	77
5. Sticker	78
6. Pembatas Buku.....	78
7. Photocard Lentikular	79
8. Botol Tumbler	79
9. Katalog	80
10. Graphic Standard Manual	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN LEMBAR KONSULTASI	87
LAMPIRAN FOTO PAMERAN	90
LAMPIRAN FOTO SIDANG	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penari Tari Topeng Cirebon.....	10
Gambar 2. 2 Topeng Panji	12
Gambar 2. 3 Topeng Samba.....	12
Gambar 2. 4 Topeng Rummyang	13
Gambar 2. 5 Topeng Tumenggung	13
Gambar 2. 6 Topeng Kelana	14
Gambar 3. 1 Sistem Grid.....	36
Gambar 3. 2 Tone Warna	37
Gambar 3. 3 Referensi Aksara Cirebon	37
Gambar 3. 4 Font Bahnschrift.....	38
Gambar 3. 5 Font Comic Sans MS.....	38
Gambar 4. 1 Sketsa Dita	40
Gambar 4. 2 Sketsa Wulan.....	40
Gambar 4. 3 Sketsa Nicken.....	41
Gambar 4. 4 Sketsa Ratih.....	41
Gambar 4. 5 Sketsa Khansa	41
Gambar 4. 6 Sketsa Bu Sari	42
Gambar 4. 7 Seragam SMA	42
Gambar 4. 8 Seragam Guru.....	42
Gambar 4. 9 Studi Visual Karakter dengan Seragam SMA.....	43
Gambar 4. 10 Studi Visual Karakter Bu Sari dengan Seragam Guru	43
Gambar 4. 11 Lima Topeng Cirebon	44
Gambar 4. 12 Topeng Panji dan Studi Visual Topeng Panju	44
Gambar 4. 13 Topeng Samba dan Studi Visual Topeng Samba.....	44
Gambar 4. 14 Topeng Rummyang dan Studi Visual Topeng Rummyang.....	45
Gambar 4. 15 Topeng Tumenggung dan Studi Visual Topeng Tumenggung	45
Gambar 4. 16 Topeng Kelana dan Studi Visual Topeng Kelana	45
Gambar 4. 17 Kostum Tari Topeng Panji	46
Gambar 4. 18 Kostum Tari Topeng Samba	46
Gambar 4. 19 Kostum Tari Topeng Rummyang, Tumenggung, dan Kelana	46
Gambar 4. 20 Studi Bentuk Panel	47

Gambar 4. 21 Studi Bentuk Balon Dialog	47
Gambar 4. 22 Pendopo Tampak Luar	47
Gambar 4. 23 Pendopo Tampak Dalam	48
Gambar 4. 24 Sketsa Storyboard Bab 1	49
Gambar 4. 25 Sketsa Storyboard Bab 2	51
Gambar 4. 26 Sketsa Storyboard Bab 3	54
Gambar 4. 27 Sketsa Storyboard Bab 4	56
Gambar 4. 28 Sketsa Storyboard Bab 5	57
Gambar 4. 29 Layout Komik Bab 1	60
Gambar 4. 30 Layout Komik Bab 2	63
Gambar 4. 31 Layout Komik Bab 3	67
Gambar 4. 32 Layout Komik Bab 4	71
Gambar 4. 33 Layout Komik Bab 5	72
Gambar 4. 34 Cover Depan	73
Gambar 4. 35 Cover Belakang	74
Gambar 4. 36 Mockup Komik	75
Gambar 4. 37 Poster Pameran	76
Gambar 4. 38 Desain Totebag	76
Gambar 4. 39 Totebag Produk Final	77
Gambar 4. 40 Mock Up Kaus	77
Gambar 4. 41 Kipas Produk Final	77
Gambar 4. 42 Sticker Produk Final	78
Gambar 4. 43 Desain Pembatas Buku	78
Gambar 4. 44 Photocard Lentikular Produk Final	79
Gambar 4. 45 Desain Botol Tumbler	79
Gambar 4. 46 Tumbler Produk Final	80
Gambar 4. 47 Desain Katalog	80
Gambar 4. 48 Graphic Standard Manual	82

DAFTAR TABEL

Bagan 1. 1 Sistematika Perancangan	7
Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2. 2 Tinjauan Buku Komik Pesaing di Pasaran.....	26
Tabel 3. 1 Deskripsi Karakter	32
Tabel 3. 2 Tabel Storyline Perancangan Komik	36



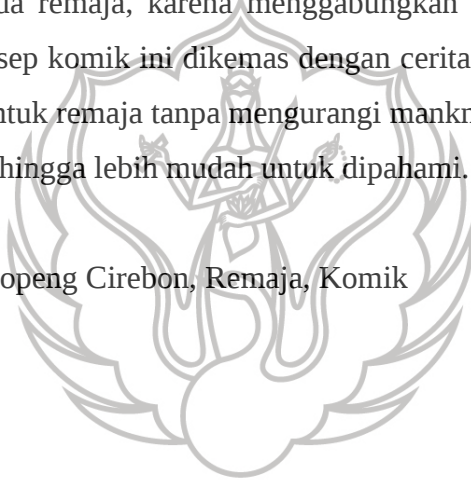
ABSTRAK

Perancangan Komik Tari Topeng Cirebon Sebagai Upaya Peningkatan Nilai-Nilai Budaya Kepada Remaja

Tari Topeng Cirebon merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan dan dijaga. Karena dalam Tari Topeng Cirebon, memiliki banyak makna baik tentang kehidupan yang bisa diimplementasikan oleh remaja kedalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, untuk menarik minat remaja terhadap Tari Topeng Cirebon, dilakukan pendekatan dengan menyajikan budaya tari ini dalam bentuk komik.

Komik merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai pembelajaran kepada remaja, karena menggabungkan elemen visual dan narasi yang menarik. Konsep komik ini dikemas dengan cerita, tokoh, dan gaya ilustrasi yang disesuaikan untuk remaja tanpa mengurangi makna dan informasi pada Tari Topeng Cirebon, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Kata Kunci : Tari Topeng Cirebon, Remaja, Komik



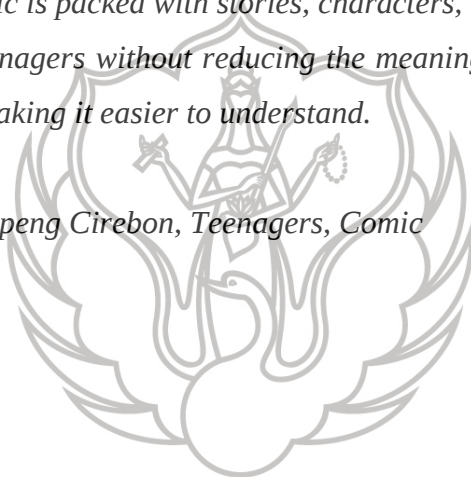
ABSTRACT

Designing Tari Topeng Cirebon Comic as an Effort to Increase Cultural Values for Teenagers

Tari Topeng Cirebon is one of the Indonesian cultures that must be preserved and maintained. Because in Tari Topeng Cirebon, there are many good meanings about life that can be implemented by teenagers into their daily lives. Therefore, to attract teenagers' interest in Tari Topeng Cirebon, an approach was taken by presenting this dance culture in the form of comic.

Comics are one of the media that can be used as a learning tool for teenagers, because it combines visual elements and interesting narratives. The concept of this comic is packed with stories, characters, and illustration styles that are adapted for teenagers without reducing the meaning and information of Tari Topeng Cirebon, making it easier to understand.

Keywords : Tari Topeng Cirebon, Teenagers, Comic



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah negara yang berbentuk kepulauan, Indonesia memiliki keanekaragaman suku, agama, bahasa, dan budaya. Budaya Indonesia sendiri sangat beragam antara lain, musik dan alatnya, adat istiadat, pakaian, upacara, senjata khas daerah, makanan khas daerah, bentuk rumah adat dan juga tarian. Dalam pembahasan salah satu budaya Indonesia yaitu tarian, Wahyudiyanto dalam buku “Pengetahuan Tari” (2008 : 4) menyatakan bahwa tari adalah sebuah laku budaya yang diwariskan suatu generasi dan diterima oleh generasi berikutnya.

Salah satu tarian tradisional yang terkenal dari daerah Jawa Barat adalah Tari Topeng yang merupakan kesenian khas dari Cirebon, sehingga sering disebut juga sebagai Tari Topeng Cirebon. Tari Topeng Cirebon ini sudah ada dan mengalami perkembangan sekitar abad ke-12 hingga abad ke-15, serta memiliki peran besar dalam rangka penyebaran agama Islam yang dipelopori oleh Sunan Gunung Jati. Tarian ini memiliki makna yang mendalam, yaitu tentang awal mula terciptanya alam semesta beserta manusia. Dalam pementasan tarian ini ditampilkan lima topeng yang disebut dengan Pancawanda, dimana kelima topeng beserta tariannya memiliki makna yang menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia serta menggambarkan perjalanan hidup manusia mulai dari lahir hingga dewasa (Lasmiyati, 2011).

Melalui wawancara dengan Nana Suryana (12 Juni 2023), penari sekaligus pemilik Sanggar Seni Manunggaling Dharmasastra di Cirebon, Jawa Barat, perkembangan Tari Topeng Cirebon beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat di kalangan remaja. Hal ini dikarenakan tarian tersebut sering ditampilkan dalam acara-acara pagelaran budaya skala kecil maupun besar. Namun perlu diketahui juga bahwa para remaja ini lebih meminati tarian yang gerakannya lincah dan enerjik, sehingga mereka lebih meminati untuk menarikan tarian Topeng Samba, Rumyang, Tumenggung, dan Kelana. Tari Topeng Panji tidak begitu diminati karena gerakannya yang lembut dan tidak banyak berpindah tempat.

Sedangkan melalui wawancara dengan Erni Handayati (19 Maret 2023), penari

sekaligus pemilik Sanggar Tari Aditya Raksa Tarumanegara (ART) di Bogor, Jawa Barat, menurut beliau minat remaja untuk menarikan tari tradisional klasik di daerah perkotaan sudah semakin berkurang. Terutama pada Tari Topeng Panji, Samba, dan Rummy yang gerakannya pelan dan lembut, sehingga dianggap membosankan bagi remaja. Tarian yang masih sering ditarikan adalah Tari Topeng Tumenggung dan Kelana yang gerakannya lebih enerjik. Hal ini membuat kebanyakan remaja lebih mengenal mengetahui Tari Topeng Tumenggung dan Kelana saja, padahal ciri khas Tari Topeng Cirebon ini adalah kelima topeng beserta tariannya, yang masing-masing mempunyai karakter tersendiri. Di samping itu, semakin berkurangnya minat remaja terhadap tarian tradisional dipengaruhi juga oleh adanya globalisasi yang mempermudah budaya luar masuk ke Indonesia. Contoh yang dapat terlihat saat ini, banyaknya generasi muda yang lebih tertarik untuk menarikan tarian modern seperti *Hip-Hop*, *Break Dance*, kontemporer, dan masih banyak lagi.

Para pelestari budaya mencoba beberapa upaya untuk membuat remaja tetap tertarik dan mengenal Tari Topeng Cirebon. Misalnya, melakukan beberapa kebaruan, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai yang ada pada Tari Topeng Cirebon. Beberapa kebaruan yang diterapkan pada tarian ini misalnya dengan memperpendek durasi waktu pertunjukkan, membagi tarian topeng menjadi lima bagian (yang sebelumnya lima topeng hanya ditarikan oleh satu orang), serta para penari tidak perlu melakukan ritual puasa sebelum menari. Selain itu, sanggar-sanggar tari di Cirebon juga masih aktif melakukan kegiatan *Bebarang*, yaitu kegiatan pelestarian pentas seni keliling, yang bertujuan untuk mengenalkan Tari Topeng Cirebon dan tarian lainnya kepada masyarakat dan daerah yang belum mengenal kebudayaan tersebut. Selain untuk mengenalkan, kegiatan *bebarang* ini juga dilakukan sebagai tradisi dan bakti seni, serta untuk melatih para murid tampil menari di depan umum. Meskipun waktu pelaksanaan tidak menentu namun setiap tahun kegiatan *bebarang* ini pasti dilaksanakan.

Untuk kegiatan skala besar, pada tahun 2018 Pertamina Internasional EP (PIEP) pernah bekerjasama dengan Keraton Kasepuhan Cirebon dan Yayasan Belantara Budaya Indonesia dalam melaksanakan gelaran Pertamina Budaya di Keraton Kasepuhan Cirebon, Jawa Barat. Dengan harapan kerjasama ini dapat

menjaga kelestarian seni Tari Topeng Cirebon, meningkatkan potensi kemandirian masyarakat, dan memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia Internasional. (Nurfadilah, Putri Syifa, 2018, dalam KOMPAS.com).

Selain melalui kegiatan pagelaran seni budaya dan bebarang, pelestarian Tari Topeng Cirebon ini juga sudah dilakukan dengan cara pembuatan media-media pembelajaran, antara lain dalam bentuk buku pembelajaran Seni dan Budaya ataupun buku informasi. Namun secara umum, buku-buku tersebut lebih banyak menyajikan informasi dalam bentuk tulisan daripada ilustrasi atau foto. Seperti pada buku *Tari Topeng Cirebon* oleh Mia Siti Aminah dan Canda Himawan, serta buku *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari* oleh Sal Murgiyanto, M.A.

Karena itulah diperlukan perancangan media yang dapat meningkatkan ketertarikan dan pengetahuan mengenai Tari Topeng Cirebon terhadap generasi muda, berupa media buku komik yang dapat mengemas tentang pengenalan, sejarah, dan makna Tari Topeng Cirebon ini dengan lebih menarik. Karena dengan melalui buku komik yang lebih mengedepankan ilustrasi dan cerita, tentunya akan lebih mudah dipahami karena pembaca dapat melihat rupa dan keindahan dari Tari Topeng Cirebon ini melalui buku komik tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku komik Tari Topeng Cirebon untuk remaja?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang buku komik Tari Topeng Cirebon untuk remaja sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai budaya, menambah kepustakaan seni budaya Indonesia, serta mendokumentasikan tentang Tari Topeng Cirebon.

D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam perancangan ini tidak meluas dan tanpa mengurangi tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam perancangan buku komik Tari Topeng Cirebon ini adalah sebagai berikut :

1. Target Audience dan Target Market

Perancangan buku komik ditujukan untuk :

Usia : 12-18 tahun (target primer)

20-50 tahun (target sekunder)

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Kelas Sosial : Menengah keatas

2. Lokasi

Lokasi sasaran yang dituju adalah Indonesia, terutama provinsi Jawa Barat.

3. Objek Perancangan

Objek perancangan berupa buku komik tentang sejarah dan makna Tari Topeng Cirebon sebagai upaya peningkatan nilai-nilai budaya bagi remaja.

E. Manfaat Perancangan

Perancangan buku komik Tari Topeng Cirebon ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa

Perancangan buku komik dapat menjadi wawasan dan menambah referensi ilmu pengetahuan dalam merancang buku komik.

2. Institusi

Perancangan buku komik dapat menjadi bacaan dan referensi tambahan ilmu pengetahuan bagi akademi, menjadi acuan untuk perancangan selanjutnya, sekaligus dapat menambah kepustakaan seni budaya mengenai Tari Topeng Cirebon.

3. Masyarakat Umum

Perancangan diharapkan dapat menjadi media pembelajaran tentang Tari Topeng Cirebon yang menarik bagi remaja, terkhususnya di daerah Jawa Barat.

4. Target Audiens

Perancangan diharapkan dapat menjadi media pembelajaran tentang Tari Topeng Cirebon yang menarik bagi remaja, terkhususnya untuk usia 12-18 tahun di jenjang pendidikan SMP dan SMA daerah Jawa Barat.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maupun pemahaman judul skripsi, diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan. Diantaranya adalah :

1. Media Pembelajaran

Media menurut KKBI adalah perantara atau sarana komunikasi yaitu perantara atau sarana komunikasi antar sumber pesan dan penerima pesan. Pembelajaran menurut KKBI adalah pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Maka media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau sarana yang digunakan untuk membantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

2. Komik

Komik merupakan kumpulan gambar yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi penikmatnya. Dalam komik, keseluruhan antara teks (verbal) dan gambar (visual) yang disajikan oleh penulis saling berhubungan satu sama lain (McCloud, 2002:9).

3. Tari Topeng Cirebon

Tari Topeng Cirebon merupakan kesenian khas dari Cirebon, Jawa Barat. Tarian ini mengandung banyak makna yang menyangkut berbagai aspek kehidupan manusia serta menggambarkan perjalanan hidup manusia mulai dari lahir hingga dewasa dan juga berperan sebagai media dalam penyebaran agama Islam yang dipelopori oleh Sunan Gunung Jati (Lasmiyati, 2011).

4. Remaja

Remaja merupakan suatu periode transisi dari masa anak-anak menjadi dewasa awal dan mencapai kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1999).

G. Metode Perancangan

Perancangan ini akan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Data Yang Diperlukan

a. Studi Pustaka dan Studi Visual

Melakukan analisis studi pustaka terhadap bacaan yang menjadi acuan perancangan dan studi visual terhadap Tari Topeng Cirebon serta gaya ilustrasi yang akan diterapkan pada buku komik.

b. Wawancara dan Studi Lapangan

Melakukan wawancara dengan narasumber serta berkunjung ke

sanggar tari yang menampilkan Tari Topeng Cirebon.

2. Instrumen/ Alat Perancangan

Instrumen atau Alat yang digunakan dalam perancangan ini berupa :

- a. Daftar pertanyaan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan buku komik yang akan ditujukan kepada narasumber.
- b. Alat perekam untuk merekam wawancara dengan narasumber. Alat perekam yang digunakan adalah *smartphone* agar lebih praktis.
- c. Laptop dan tablet gambar sebagai alat untuk merancang buku komik.
- d. Alat cetak untuk mencetak hasil dari buku komik.

H. Metode Analisis Data

Perancangan ini akan menggunakan metode analisis 5W + 1H yaitu :

1. **What** : Perancangan apa yang akan dibuat?
2. **Who** : Siapa target audiens dari perancangan ini?
3. **Where** : Di mana buku komik ini ditargetkan?
4. **When** : Kapan buku komik ini perlu dibuat?
5. **Why** : Mengapa buku komik ini perlu dibuat?
6. **How** : Bagaimana membuat buku komik yang informatif dan menarik bagi target audiens?

I. Konsep Perancangan

Buku komik yang akan dirancang ini memuat informasi tentang Tari Topeng Cirebon, mulai dari sejarah, makna gerakan, serta makna atribut yang dikenakan oleh para penari. Penyampaian materi ini akan dikemas dalam bentuk cerita yang didukung dengan adanya tokoh serta alur agar penyampaian materi tersebut terasa lebih hidup dan santai sehingga mudah dimengerti oleh target audiens.

Selain buku komik, perancangan ini juga akan didukung dengan beberapa media tambahan lainnya seperti, gantungan kunci, stiker, dan *lenticular photocard*. Gantungan kunci dan stiker akan menampilkan kelima rupa Topeng Cirebon yaitu Panji, Samba, Rumyang, Tumenggung, dan Kelana. Untuk

lenticular photocard akan menampilkan tokoh-tokoh dari buku komik mengenakan seragam SMA, dan apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda akan menampilkan tokoh-tokoh tersebut mengenakan kostum Tari Topeng Cirebon.

J. Skematika Perancangan

